



Available online at :

<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm>

JEAMM, Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, Hal 150-163

JEAMM

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT KOTA TERNATE UNTUK BERINVESTASI DI SAHAM SYARIAH MELALUI BURSA GALERI INVESTASI UNKHAIR

Lia Fitrianti¹, Ikbal Muhammad², Amin Dara³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun
Email: Liafitrianti44@yahoo.com

Dikirimkan, Maret 2021
Diterima, Oktober 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendasari minat berinvestasi orang Ternate pada Galeri Investasi FEB BEI Universitas Khairun, Ternate. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang dibuat peneliti, sampel yang dikontribusikan dalam penelitian ini terdiri dari 50 investor. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Selain itu, angket digunakan untuk menjelaskan validitas dan reliabilitas untuk pengujian selanjutnya. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan antara pengetahuan, motivasi, kualitas pelatihan pasar modal, modal minimal, persepsi return, persepsi risiko terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di saham syariah. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan dan kualitas pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Sedangkan variabel motivasi, modal minimal, persepsi return dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

Kata Kunci: Minat Investasi, Saham Syariah, Masyarakat Ternate

ABSTRACT

This research aims to determine what factors underlying Ternateniese investing interest of the IDX FEB investment Gallery, Khairun University, Ternate. Meanwhile, the samples were using purposive sampling technique. Based on criteria made by researcher, the samples contributed in this research consisted of 50 investors. The instruments used was questionnaire. In addition, questionnaire was used to explain the validity and reliability for further test. While the analytical method used was multiple regression analysis. This test is used to explore the simultaneous effect of knowledge, motivation, qualities of capital market training, minimal capital, return perception, risk perception on people's interest to invest in Islamic stocks. The results show the variables of knowledge and quality of capital market training had a significant influence on interest to invest in Islamic stocks. In other hand, the variable motivation, minimal capital, perception of return and risk perception did not have a significant effect on interest to invest in Islamic stocks.

Keyword: Investment Interest, Sharia Stock, Ternate Community



Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan
Manajemen Multiparadigma
Volume 2, Nomor 2,
Oktober 2021

PENDAHULUAN

Investasi adalah bagian penting dalam perekonomian suatu Negara. Investasi juga merupakan kegiatan usaha yang berisiko karena mengandung unsur ketidakpastian yang mana perolehan pengembaliannya tidak tetap. Secara ekonomi syariah investasi adalah suatu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan dapat mendatangkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat secara luas (Agustianto, 2013).

Dalam mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, kemajuan pasar modal telah muncul dengan perkembangan pasar modal syariah. Pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada tahun 1997. Selanjutnya, BEI berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta*.

Islamic Index (JII) pada untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah (Nurlita, 2014). Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus berusaha untuk berinovasi agar menarik lebih banyak investor lokal. Salah satunya yaitu dengan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”, hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Kampanye ini juga bertujuan untuk memberikan motivasi, mengedukasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus menambah investor baru yang menysasar kegenerasi muda khususnya mahasiswa.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI mempunyai konsep 3 *in* 1 artinya adanya kerja sama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas.. Dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga dapat mempraktekkan secara langsung teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kota Ternate, populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdaftar sebagai anggota di Galeri Investasi Universitas Khairun yang berjumlah 201 orang.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dimana populasi akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria dari sampel tersebut adalah :

1. Masyarakat yang memiliki akun investasi saham pada pasar modal.
2. Investor yang telah aktif bertransaksi saham maupun yang sudah pernah bertransaksi di pasar modal.
3. Pilihan investasi yang dipilih adalah saham syariah

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menilai dan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang digunakan pada perusahaan selama periode pengamatan di lihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean, dan nilai standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MI	45	29.00	39.00	34.6222	2.27924
PI	45	27.00	35.00	30.1111	2.43294
M	45	37.00	50.00	42.4444	2.48226
KPPM	45	50.00	64.00	56.4667	3.20936
MMI	45	15.00	20.00	17.0444	1.36441
PRE	45	34.00	45.00	38.5778	2.51802
PRI	45	46.00	59.00	51.6222	3.17869
Valid (listwise)	N 45				

Sumber: Output olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 1 Variabel Minat Investasi Masyarakat pada Saham Syariah (MI) memiliki nilai minimum sebesar 29,00 dan nilai maksimum sebesar 39,00 dengan nilai mean sebesar 34,6222. Variabel Pengetahuan Investasi (PI) memiliki nilai minimum sebesar 27,00 dan nilai maksimum 35,00 dengan nilai mean sebesar 30,1111. Untuk variabel Motivasi (M) memiliki nilai minimum sebesar 37,00 dan nilai maksimum sebesar 50,00 dengan nilai mean 42,4444. Variabel Kualitas Pelatihan Pasar Modal (KPPM) memiliki nilai minimum sebesar 50,00 dan nilai maksimum 64,00 dengan nilai mean sebesar 56,4667. Untuk variabel Modal Minimal (MMI) memiliki nilai minimum sebesar 15,00 dan nilai maksimum 20,00 dengan nilai mean sebesar 17,0444. Variabel Persepsi *Return* (PRE) Internal memiliki nilai minimum sebesar 34,00 dan nilai maksimum sebesar 45,00 dengan nilai mean sebesar 38,5778. Untuk variabel Persepsi Risiko (PRI) memiliki nilai minimum sebesar 46,00 dan nilai maksimum sebesar 59,00 dengan nilai mean sebesar 51,6222.

TEKNIK ANALIS DATA

Uji validitas

Apabila nilai *Pearson Correlation* (R- Hitung) > R-tabel maka kuisioner yang disusun valid. R-tabel dicari pada signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=45, maka didapat nilai R-Tabel yaitu 0,294 selanjutnya dibandingkan dengan nilai R-hitung pada item- item yang ada pada setiap variabel. Hasil uji validitas setiap instrumen pertanyaan dari setiap variabel penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil uji validitas seluruh vaiabel

Item	Pearson Correlation (R-Hitung)	Nilai R-tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,660		Valid

X1.1	0,673	0.294	Valid
X1.2	0,716		
X1.3	0,600		
X1.4	0,745		
X1.5	0,771		
X1.6	0,749		
X1.7			
Motivasi			
X2.1	0,460	0.294	Valid
X2.2	0,589		
X2.3	0,484		
X2.4	0,362		
X2.5	0,689		
X2.6	0,572		
X2.7	0,484		
X2.8	0,399		
X2.9	0,382		
X2.10	0,353		
Kualitas Pelatihan Pasar Modal			
X3.1	0,308	0.294	Valid
X3.2	0,532		
X3.3	0,327		
X3.4	0,362		
X3.5	0,351		
X3.6	0,502		
X3.7	0,482		
X3.8	0,502		
X3.9	0,500		
X3.10	0,526		
X3.11	0,431		
X3.12	0,502		
X3.13	0,314		
Modal Minimal			
X4.1	0,733	0.294	Valid
X4.2	0,790		
X4.3	0,714		
X4.4	0,584		

	Persepsi <i>Return</i>	0,593		Valid
X5.1		0,677		Valid
X5.2		0,484		Valid
X5.3		0,560	0.294	Valid
X5.4		0,519		Valid
X5.5		0,576		Valid
X5.6		0,372		Valid
X5.7		0,523		Valid
X5.8		0,503		Valid
	Persepsi <i>Risiko</i>	0,547		Valid
X6.1		0,555		Valid
X6.2		0,342		Valid
X6.3		0,366		Valid
X6.4		0,478	0.294	Valid
X6.5		0,503		Valid
X6.6		0,307		Valid
X6.7		0,676		Valid
X6.8		0,684		Valid
X6.9		0,648		Valid
X6.10		0,539		Valid
X6.11		0,574		Valid
X6.13				Valid

Sumber: Data spss yang diolah(2021)

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan dari seluruh variabel mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel, maka semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

Item	Pearson Correlation (R-Hitung)	Nilai R-tabel	Keterangan
Minat Masyarakat Berinvestasi Saham Syariah	0,703	0.294	Valid
Y.1	0,539		Valid
Y.2	0,699		Valid
Y.3	0,485		Valid
Y.4	0,496		Valid
Y.5	0,471		Valid
Y.6	0,397		
Y.7			
Y.8			

Sumber: Data spss yang diolah(2021)

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 Sugiono (2007). Semakin besar nilai α (alpha), maka semakin besar pula reliabilitasnya. Berdasarkan hasil analisis, nilai *Cronbach Alpha* seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Independen		
Pengetahuan Investasi	0,824	Reliabel
Motivasi	0,608	Reliabel
Kualitas Pelatihan Pasar Modal	0,639	Reliabel
Modal Minimal	0,641	Reliabel
Persepsi <i>Return</i>	0,681	Reliabel
Persepsi Risiko	0,770	Reliabel
Dependen		
Minat Berinvestasi Saham Syariah	0,678	Reliabel

Sumber: data diolah, 2021

Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data secara grafik menggunakan uji *kolmogrov smirnov*, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z Test Asymp	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,997	Normal

Sumber: Data spss yang diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikansi adalah sebesar 0,997 lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10 (Pajar, 2017).

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Regresi Berganda			
X1 → Y	0,757	1,320	Tidak terjadi multikolonieritas
X2 → Y	0,945	1,058	
X3 → Y	0,914	1,094	
X4 → Y	0,801	1,248	
X5 → Y	0,794	1,259	
X6 → Y	0,874	1,145	

Sumber: Data spss yang diolah(2021)

Hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat pada *output* nilai *Tolerance* dan VIF, tabel 5 menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yang uji memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 kemudian pada nilai VIF memiliki nilai kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian tidak terindikasi terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas ditunjukkan dengan menggunakan uji *glejser* dengan nilai absolut sebagai variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan membandingkan nilai signifikansi variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari nilai α ($\text{sig} > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Sig.
(Constant)	
Pengetahuan Investasi	0,795
Motivasi	0,925
Kualitas Pelatihan Pasar Modal	0,699
Modal Minimal	0,319
Persepsi Return	0,123
Persepsi Risiko	0,121

Sumber: Data spss yang diolah(2021)

Berdasarkan hasil uji *glejser* pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa signifikansi keenam variabel independen memiliki nilai lebih dari 5 persen ($p\text{-value} > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara Pengetahuan Investasi, Motivasi, Kualitas Pelatihan Pasar Modal, Persepsi *Return*, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah di Kota Ternate Melalui Galeri Investasi Universitas Khairun Ternate. Regresi berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Untuk dapat mengetahui hubungan antara variabel Pengetahuan Investasi, Motivasi, Kualitas Pelatihan Pasar Modal, Persepsi *Return* Persepsi Risiko dan Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah di Kota Ternate. Dari uji analisis dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Dependen	Variabel independen	β	Sig
Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah	Pengetahuan Investasi	0,483	0,000
	Motivasi	-0,078	0,473
	Kualitas Pelatihan Pasar Modal	0,396	0,000
	Modal Minimal	-0,161	0,457
	Persepsi <i>Return</i>	-0,027	0,816
	Persepsi Risiko	-0,039	0,657
Konstanta	6,837		
R	0,708		
R Square	0,501		
Adjust. R Square	0,422		
F Hitung	6,362		
Sig. F	0,000		
N	45		

Sumber: Data spss yang diolah(2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,837 + 0,483X_1 - 0,078X_2 + 0,396X_3 - 0,161X_4 - 0,027X_5 + 0,039X_6 + e$$

Persamaan regresi berganda diatas dapat di interretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) adalah 6,837. Artinya, jika Pengetahuan Investasi, Motivasi, Kualitas Pelatihan Pasar Modal, Modal Minimal, Persepsi *Return*, dan Persepsi Risiko adalah 0, maka Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah adalah positif senilai 6,837.

Variabel Pengetahuan Investasi memiliki koefisien regresi arah yang positif yaitu sebesar 0,483. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel pengetahuan mengalami kenaikan 1%, maka Variabel Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,483.

Variabel Motivasi memiliki koefisien regresi arah yang negatif yaitu sebesar -0,078. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel motivasi mengalami kenaikan 1%, maka minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah akan mengalami penurunan sebesar -0,078. Variabel Kualitas Pelatihan Pasar Modal memiliki koefisien regresi arah yang positif yaitu sebesar 0,396. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel kualitas pelatihan pasar modal mengalami kenaikan 1%, maka Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,396. Variabel Modal minimal memiliki koefisien regresi arah yang negatif yaitu sebesar -0,161. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel modal minimal mengalami kenaikan 1%, maka variabel Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,161. Variabel Persepsi *Return* koefisien regresi arah yang negatif yaitu sebesar -0,027. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel persepsi *return* mengalami kenaikan 1%, maka variabel Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,027. Variabel Persepsi Risiko memiliki koefisien regresi arah yang positif yaitu sebesar -0,039. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel persepsi risiko mengalami kenaikan 1%, maka minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,039.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah. Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel pengetahuan investasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap investasi saham syariah dianggap penting dan menjadi tolok ukur dalam peningkatan minat masyarakat untuk investasi saham syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Pajar (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi memiliki pengaruh positif pada minat berinvestasi pada mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Merawati (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif pada niat siswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua bahwa variabel motivasi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau kecilnya motivasi seseorang dalam melakukan investasi saham syariah maka tidak akan berpengaruh dalam peningkatan minat masyarakat untuk investasi saham syariah. Hasil

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harnasia (2021), Pajar (2017), Syafitri (2018), Riyadi (2016), menemukan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

Pengaruh Kualitas Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga bahwa variabel kualitas pelatihan pasar modal (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelatihan pasar modal dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan minat masyarakat untuk investasi saham syariah.

Penelitian ini didukung oleh Tandio dan Widanaputra (2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi Penelitian tersebut konsisten dengan penelitian Wibowo (2021) yang juga menemukan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis keempat bahwa variabel modal minimal (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi saham syariah pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa modal minimal tidak dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan minat masyarakat untuk investasi saham syariah.

Hasil penelitian ini didukung beberapa peneliti, Karima (2018), menemukan bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Senada dengan penelitian Winantyo (2017), menemukan bahwa modal investasi minimal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kelima bahwa variabel persepsi *return* (X5) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi saham syariah pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi *return* tidak dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan minat masyarakat untuk investasi saham syariah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyadi (2016) dan Karima (2018), menyatakan bahwa *return* tidak menjadi alasan ketertarikan untuk melakukan investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berinvestasi Saham Syariah

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis keenam bahwa variabel persepsi risiko (X6) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat investasi saham syariah pada masyarakat. Artinya persepsi risiko tidak dapat menjadi tolok ukur dalam peningkatan minat masyarakat untuk investasi saham syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susilowati (2017) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Jawaban dari responden penelitian menunjukkan bahwa mereka sudah mengabaikan faktor risiko sebagai pertimbangan penting untuk berinvestasi saham di pasar modal. Mereka menemukan bahwa persepsi terhadap risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 3 bahwa pengetahuan investasi dan kualitas pelatihan pasar modal berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi saham syariah di kota Ternate. Sementara hipotesis 2, hipotesis 4, hipotesis 5, dan hipotesis 6 bahwa motivasi, modal minimal, persepsi *return*, dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi saham syariah di kota Ternate.

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas wilayah cakupan dan menggunakan sampel yang lebih besar untuk diteliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih meyakinkan serta menggunakan variabel lain seperti religiusitas, dan lingkungan

sosial yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an Al-Karim. 2016. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Ali, Iqbal M. Aris. 2010. Perilaku Oportunistik *Creative Accounting* dan Upaya Menginternalisasi Nilai Etika; Suatu Kajian Psikologi. *Jurnal akuntansi Multiparadigma*, Vol. 1. No. 1.
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. 2017. Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* | Tahun 4, No. 3.
- Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna, Komang Fridagustina Adnantarab, dan Gde Herry Sugiarto Asana. 2017. Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • Vol. 2, No. 2, Hal: 173-190
- Edison dan Sri, Restuti. 2014. Pengaruh persepsi kualitas dan persepsi harga terhadap perceived value, citra perusahaan dan minat konsumen membeli. *Jurnal Manajemen Bisnis*, VI(2), 20–30.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi analisis multivariat dengan SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Siti Rahma. 2019. Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Syariah Uin Sumatera Utara Periode 2017/2018). Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (Tidak dipublikasikan).
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Keenam)*. Yogyakarta: BPFE.
- Indah, Yuliana. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. UIN MALIKI Press. Malang.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Iranati, Rahma Bellani O. 2017. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus dari Masyarakat di Kota Tangerang Selatan). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Karima Laili. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (Tidak dipublikasikan).
- Khasanah, Arinal. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Motivasi dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Lembaga Keuangan Syariah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Latifah, Siti. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto (Tidak dipublikasikan)
- Limbong. 2019. Pengaruh Modal Investasi Awal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UMSU). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (Tidak

dipublikasikan).

- Listiana, Nourma. 2011. Likuiditas Pasar Saham Danasimetri Informasidi Seputarpengumuman Laba Triwulan. *Skripsi*Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang(Tidak dipublikasikan).
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1
- Merawati, Luh Komang., dan Putra, I Putu Mega Semara, 2015. Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10. No. 2
- Mudrikah, Siti. 2018. Analisis Pengaruh Persepsi Return Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus Galeri Investasi BEI FEBI UIN Walisongo Semarang). *Skripsi*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang(Tidak dipublikasikan).
- Nandar, Haris, Mustafa Kamal Rokan, dan M. Ridwan. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH: Volume 2. No. 2.*
- Nurlita, Anna. 2014. Investasi Di Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam. *Jurnal Penelitian sosial keagamaan*, Vol.17, No.1 Januari-Juni 2014.
- Nursari, Oktaviana. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta(Tidak dipublikasikan).
- Nusraika, Luh Alviolita Kusuma dan Purnami, N. M. 2015. Pengaruh persepsi harga, kepercayaan dan orientasi belanja terhadap niat beli secara online (Studi pada Produk Fashion Online di Kota Denpasar). *Jurnal Manajemen*. 4(8), 2380– 2406.
- Pajar Rizki Chaerul. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan PengetahuanInvestasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar ModalPada Mahasiswa FE UNY. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Prapaska, Johan Ruth. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2009-2010. *Skripsi*Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang(tidak dipublikasikan).
- Raditya T, D. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *Tesis* Magister, Universitas Udayana, Denpasar.
- Riyadi, Adha. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi MinatMahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan BisnisIslam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IslamUniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Sari, Amalya Nurmalita. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2013- 2015 (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwekerto (Tidak dipublikasikan).

- Seni, Ni Nyoman Anggar, dan Ni made dwi Ratnadi. 2017. Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.12 (2017): 4043-4068.
- Soleman, Harnasia. 2019. Pengaruh Kualitas Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Kota Ternate (Tidak dipublikasikan).
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kkualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Susilowati, Yuliana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi di IAIN Surakarta). *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta (Tidak dipublikasikan).
- Suhir M, Imam Suyadi, dan Riyadi. 2014. Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan dan Manfaat terhadap Keputusan Pembelian secara Online (survei terhadap pengguna situs website www.kaskus.co.id). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.8. No.1. Februari 2014.
- Syafitri, Willis Nanda. 2018. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Dan Belajar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Tandio, Timothius dan A. A. G. P. Widanaputra. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.16 nomor 3
- Taufiqoh Ernia, Nur Diana dan Junaidi. 2019. Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW di Malang). *E-JRA* Vol. 08 No. 05
- Wafirotin, Khuanatul Zulfa, M. D. (2015). Persepsi keuntungan menurut pedagang kakilima di jalan baru ponorogo. *Jurnal Ekulilibrium*. Vol. 13. pp. 24–36.
- Winantyo. 2017. Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Wibowo, Ari dan Purwohandoko. 2019. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 7 Nomor 1
- Wulandari, Debby. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi (PDB), dan Return On asset (ROA) Terhadap Investasi Saham Syariah (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2012-2014). *Skripsi* Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tidak dipublikasikan).
- Yuliana. (2004). Pengaruh Sikap pada Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control pada Intensi Pindah Kerja pada Pekerja Teknologi Informasi. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 6, 1-18
Website :
- Agustianto. 2013. "Investasi Syariah Menguntungkan Dunia Dan Akhirat". (<http://www.iaei-pusat.org/article/ekonomisyariah/investasi-syariah-menguntungkan-dunia>)

- dan-akhirat?language=id). (diakses 01 oktober 2019).
- Daftar Perusahaan Go Publik. (2016). dari <http://www.sahamok.com/perusahaan-publik-terbuka-tbk-emiten-beibursa-efek-indonesia/>). Diakses pada tanggal 19 juni 2019
- KOMPASIANA. Etika investasi dalam perspektif islam. Dari <https://www.kompasiana.com/mohammadnurrohmat/57dd2c6762afbd104eb3699a/etika-investasi-dalam-perspektif-islam>. Diakses pada tanggal 17 november 2019.
- <http://KBBI.com>. Diakses tanggal 13 September 2019.
- IDX. Fatwa regulasi syariah. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>. Diakses tanggal 19 Juni 2019).
- _____, <http://yuknabungsaham.idx.co.id>. Diakses tanggal 01 juni 2019.
- Modal Minimal untuk Trading Saham. (2017). <https://www.kelasinvestasi.com/modal/minimal-trading-saham-draf/>. Diakses pada tanggal 07 november 2019.
- OJK. Pasar Modal Syariah. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>. Diakses tanggal 01 oktober 2019.